

AI Dapat Selamatkan Jutaan Jiwa Saat Pandemi

Jurnal KOUHAI



Artificial Intelligence atau AI merupakan salah satu teknologi yang sedang populer saat ini. Berbagai bidang industri sudah memanfaatkan teknologi tersebut, mulai dari kesehatan, keuangan, dan lain-lain.

Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan adalah sistem komputer yang mampu melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. Teknologi ini dapat membuat keputusan dengan cara menganalisis dan menggunakan data yang tersedia di dalam sistem. Proses yang terjadi dalam Artificial Intelligence mencakup learning, reasoning, dan self-correction. Proses ini mirip dengan manusia yang melakukan analisis sebelum memberikan keputusan.

Seorang fisikawan Amerika Serikat, Michio Kaku mengklaim Pandemi Covid 19 dapat diakhiri dengan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI). Hal tersebut dinyatakan Michio Kaku dalam acara Asosiasi profesional layanan keuangan internasional Million Dollar Round Table (MDRT) Virtual Event 2020 yang berlangsung pada 3-8 Agustus 2020. AI dinyatakan dapat menjadi kunci penanganan Pandemi Covid-19 dengan mengenali pola penyebaran dan memberikan peringatan dini kepada fasilitas kesehatan.

Menurut Michio AI mampu mengenali pola dan data lebih baik daripada manusia, tepatnya dengan mampu memberi peringatan dini kepada rumah sakit, fasilitas kesehatan lainnya, dan regulator kesehatan bahwa outbreak akan segera terjadi di suatu daerah. "Ini memiliki potensi menyelamatkan ribuan orang," jelas Michio. Artinya,

apabila wabah Covid-19 bisa dideteksi dini, korban tidak akan sebanyak sekarang. Terlebih, pelacakan kontak dengan diagnosis pola dan data yang selama ini dilakukan manual oleh manusia tidak efektif dan efisien.

Michio juga mengamati bahwa ada ketidakseragaman prosedur dari tenaga kesehatan dan relawan yang harus direkrut dan dilatih, sehingga hal ini mengurangi akurasi data dan memakan waktu yang amat lama. Oleh karena itulah AI dianggap bisa membantu karena AI dapat melakukan pekerjaan diatas lebih cepat dan akurat. Contohnya seperti termometer yang tersambung dengan internet dapat menjadi sumber data bagi AI untuk menyimpulkan apakah penyebaran wabah mulai terjadi di sebuah daerah. Selain itu AI juga dapat bekerja sama dengan data pencarian pengguna internet dari mesin pencarian seperti Google, untuk mengenali pola meningkatnya gejala Covid-19 di daerah tertentu. Dengan demikian, penggunaan AI harus berskala global akan dapat membantu otoritas kesehatan negara-negara di dunia untuk bekerja sama menangani wabah Covid-19 dan wabah-wabah lain di masa depan.